

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR ANTAWIRYA ISLAMIC JAVANESE SCHOOL JUNWANGI KRIAN SIDOARJO

Abdul Kholid Mahfudz (Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam)

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

kholidmahfudz7@gmail.com

Abstrak

Mahfudz, Abdul Kholid. 2023. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar antawirya islamic javanese school junwangi krian-sidoarjo. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, program studi manajemen pendidikan islam sekolah tinggi agama islam sabilul Muttaqin Mojokerto. Pembimbing Skripsi: Wahyu Syafaat, M.Pd

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kualitas Kinerja Guru

Kepala sekolah merupakan contoh yang sangat baik dan berperan penting dalam lembaga yang dipimpinnya. Peran kepala sekolah adalah membimbing dan melatih guru dan seluruh staf berperan penting dalam proses pembelajaran, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, menantang dan berinovasi guna mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud. Kepala sekolah harus secara aktif membiarkan pelatihan guru untuk meningkatkan kemajuan kinerjanya dan meningkatkan secara bertahap untuk menghasilkan guru yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja di SD Junwangi Krian-Sidoarjo di Antawirya, sebuah sekolah Muslim Jawa. (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat motivasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SD Islam Jawa Antawirya Sekolah Junwangi Krian-Sidoarjo.

Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa guru. Metode pengumpulan data meliputi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur serta dokumen. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, pengumpulan, dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah melakukan kegiatan pelatihan di dalam dan di luar sekolah. Pelatihan di dalam kampus melibatkan pertemuan rutin, wawancara tatap muka, penilaian, dan kunjungan kelas, sedangkan pelatihan di luar kampus melibatkan keterlibatan guru dalam seminar pelatihan dan kelompok kerja sekolah guru. (2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dorongan pimpinan sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru adalah: a) faktor pendukung, perbaikan sarana dan prasarana, semangat guru terhadap pendidikan, b) faktor penghambat, beberapa guru yang lebih tua mengalami kesulitan memahami teknologi karena faktor usia.

Abstract

Mahfudz, Abdul Kholid. 2023. Principal leadership in improving teacher performance at elementary school Antawiryia Islamic Javanese school Junwangi Krian-Sidoarjo. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Islamic education management study program, Sabilul Muttaqin Islamic high school, Mojokerto. Thesis Supervisor: Wahyu Syafaat, M.Pd

Keywords: The Role of the Principal, Quality of Teacher Performance

The principal is a very good example and plays an important role in the institution he leads. The role of the principal is to guide and train teachers and all staff to play an important role in the learning process, improve and develop teacher skills to create fun, challenging and innovative learning situations in order to achieve the intended learning objectives. Principals must actively allow teacher training to increase their performance progress and increase gradually to produce quality teachers.

The aim of this research is:

(1) Describe the role of the principal in improving performance at SD Junwangi Krian-Sidoarjo in Antawiryia, a Javanese Muslim school. (2) Describe the factors that support and hinder the motivation of school principals in improving the quality of teacher performance at the Java Antawiryia Islamic Elementary School, Junwangi Krian-Sidoarjo School.

To achieve the above objectives, researchers used a qualitative descriptive research method. The informants involved in this study were the principal and several teachers. Data collection methods include structured and unstructured interviews and documents. Data analysis used includes data reduction, collection, and inference. The results of the study show that (1) school principals carry out training activities inside and outside of school. On-campus training involves regular meetings, face-to-face interviews, assessments, and class visits, while off-campus training involves teacher engagement in training seminars and teacher school workgroups. (2) The factors that support and hinder the encouragement of school leaders to improve the quality of teacher performance are: a) supporting factors, improvement of facilities and infrastructure, teacher enthusiasm for education, b) inhibiting factors, some older teachers have difficulty understanding technology due to age.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan agar dapat bergerak menuju taraf hidup yang memungkinkannya menerima segala perubahan kehidupan. Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan, pemikiran, dan perilaku pribadi yang lebih baik.

Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menyatakan:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mendorong berkembangnya peserta didik dalam kemampuannya untuk bertakwa dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta hidup dalam masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

UU RI No. 14 Tahun 2005, UU Guru dan Instruktur 20(a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. nomor UU. 14, pasal 2005, pasal 4 terkait guru dan dosen. Peraturan ini dibuat untuk memberikan ruang dan dukungan bagi guru dalam menjalankan tugas dan perannya

sebagai guru profesional. Perubahan peraturan ini akan berdampak pada peningkatan kualitas, kreativitas dan kinerja guru. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang berpengaruh yang dapat menentukan kemajuan sekolah. Dia memiliki keterampilan administrasi, pekerjaan yang stabil dan memiliki hak untuk melakukan pekerjaannya. Menjalankan sekolah yang baik memerlukan upaya peningkatan kinerja guru melalui berbagai program pengembangan guru. Oleh karena itu, untuk mengelola suatu sekolah, kepala sekolah harus memiliki budi pekerti, budi pekerti yang baik dan memiliki keterampilan dalam mengelola lembaga pendidikan.

Septiana (2013) menulis tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri Wonosari, ditemukan pengaruh yang signifikan antara kemampuan kepemimpinan dan motivasi guru. Bersekolah di SMA Negeri Wonosari.

Adrijanti (2015) juga menulis makalah serupa tentang pengaruh kepemimpinan dan manajemen infrastruktur terhadap kinerja guru. Menurut hasil penelitian Adrijanti, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

maka penulis sangat ingin menguji kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Jawa Antawirya Junwangi Krian Kabupaten Sidoarjo. SD Jawa Antawirya SD Junwangi Krian merupakan salah satu sekolah dasar Pesantren Modern Al-Amanah di Kabupaten Sidoarjo. namun perkembangan SD ini cukup pesat dan mampu bersaing dengan SD lainnya yang juga berada di kabupaten tersebut. Dalam dua tahun terakhir, SD Antawirya Islam Jawa Junwangi Krian School menjadi satu-satunya SD yang menjadi rujukan penerapan ANBK secara mandiri, bahkan SD lain di Krian Kec telah belajar menerapkan ANBK dengan baik. . Tahun ini, Ujian Nasional Komputerisasi (ANBK) 2022 dilaksanakan selama dua hari, Senin dan Selasa, 24 dan 25 Oktober 2022. ANBK adalah program penilaian yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses, dan output pendidikan. penilaian keterampilan minimum (melek huruf, berhitung), survei kepribadian dan survei lingkungan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Antawirya Islamic Javanese School. Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara dengan pihak manajemen SD Antawirya Islamic Javanese School, dokumentasi.

PEMBAHASAN DAN HASIL EVALUASI

Melihat fenomena kotamadya ini, banyak juga bermunculan rumah-rumah baru di dekat pabrik sepatu, khususnya di Sidoarjo, khususnya di Kecamatan Krian Ini, secara otomatis memikat banyak pendatang baru untuk pindah ke lokasi lokal. Hasilnya adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dan dari kota ke desa. Namun, dalam sebagian besar survei yang dilakukan, sebagian besar pendatang berasal dari Surabaya, yang sebenarnya jauh dari Jawa asli.

Sebagian besar dari mereka berbicara bahasa Indonesia dan kondisi kehidupan di mana anak-anak kecil sekalipun sulit untuk menjaga prinsip-prinsip etika dalam berbicara adalah bukti nyata dari globalisasi dan tren demografis. Setelah itu, muncul beberapa mazhab dengan konsep berbasis Islam.

Namun ditegaskan bahwa beberapa aliran tersebut tidak banyak menghasilkan unsur-unsur budaya yang khas, terutama bahasa Jawa yang dianggap sebagai budaya kerjasama dengan budaya Islam yang membawa Warisongo ke Nusantara. Ini tetap menjadi klimaks utama hingga hari ini, perubahan budaya yang perlahan terkikis yang menginspirasi KH. Nurcholis Misbah telah menciptakan desain sekolah yang luar biasa menggunakan konsep dari budaya Jawa. Ia berpendapat bahwa pesantren tersebut paralel dengan budaya Jawa yang merupakan budaya daerah sendiri, seperti yang berlokasi di Pesantren Modern Al Amana, salah satu pesantren yang mengusung konsep 'bilingualisme', dan mengusung konsep Jawa tersebut. KH. Nurchoris Misbah atau yang biasa dikenal dengan Romo Kyai mengambil konsep Jawa tersebut.

Dia percaya bahwa budaya Jawa memiliki pengaruh besar pada budaya tulis. Salah satunya budaya unggah unggah yang dinilai sangat unik dan menarik. Sebab, dari segi linguistik, bahasa Jawa menurutnya adalah bahasa yang paling sulit. Ini karena ada beberapa perbedaan tingkat linguistik masyarakat Jawa, dan juga karena demografi daerah, ada perbedaan kalimat, bahkan satu suku kata bisa memiliki banyak arti.

Maka Romo Kyai merancang dan menggarap sebuah kurikulum untuk mendekatkan budaya Jawa kepada anak-anak melalui praktik adat yang disebut budaya sekolah. Akibatnya, anak-anak diharapkan memiliki standar moral dan rasa hormat yang sama kepada orang tua mereka seperti di sekolah Islam. Jadi, menurut ajaran Walisongo, Islam dan budayanya bertahan, tetapi moralitas dan etikanya meningkat.

Menurut Romo Kiyai, tidak cukup hanya mengandalkan teori dalam pembinaan, melainkan, “Risanur Haar Afshof Min Valil Makar” atau “Inng Ngartha Sun Turada Ing Madhya Mangun Karsa.” Harus ada amalan dan contoh yang sesuai dengan ungkapan tersebut.

"Berdiri" oleh Tut Uri Handayani. Ki Hajar Dewantara mengajarkan tiga filosofi pendidikan: Sirif Asi (Cinta), Sirif Asa (Menjelajah Kemungkinan) dan Sirif Asuh (Peduli).

Dan ketika melihat masyarakat sekitar kondominium bekerja sebagai pekerja pabrik dan pekerja kantoran, berangkat pagi dan pulang sore, otomatis lingkungan kehilangan dukungannya terhadap anak-anak, dan etika bicara dan perilaku mereka di tempat kerja juga akan menurun. Perilaku mereka menyebabkan anak-anak tidak lagi dapat dikontrol dengan baik.

Terinspirasi dari hal tersebut, Romo Kiyay memulai full day school. Sekolah Dasar Antawiryia (Sekolah Islam Jawa Antawiryia) merupakan lembaga pendidikan dengan konsep pendidikan yang unik yang menggabungkan konsep kegiatan sekolah sehari-hari. Pesantren tersebut merupakan bagian dari Pondok Pesantren Modern Al-Amanah dan secara alami berkomitmen pada praktik pendidikan karakter dengan komponen agama.

Nama “Antawiryia” terinspirasi dari nama depan Pangeran Diponegoro yaitu Bendro Raden Mas Ontwiryio, dan sekolah tersebut menghasilkan lulusan yang religius, nasionalis dan cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan. Sehingga sekolah dapat menciptakan karakter dan outcome dari bekal tersebut. Juga, nama itu terkait dengan keluarga KH. Nurchoris Misbah.

Dari namanya, Romo Kiyay mengatakan bahwa generasi milenium berikutnya negeri ini bisa melahirkan Antawiryia-Antawiryia baru yang siap memberi warna khas Islam di tengah tantangan zaman yang kompleks. Dari harapan tersebut, tidak heran betapa giatnya sekolah ini mewujudkan nilai-nilai personal pendidikan Islam dan kearifan lokal Jawa dalam pergaulan antara siswa dengan guru, dan antar siswa itu sendiri.

Rilis sekolah dimulai pada 2014 dan dibuka pada Juli 2015. Sekolah dibuka pertama kali dan menerima 27 siswa dan 4 guru pada tahap pertama. Namun menurut data tahun 2021, berkat ketekunan dan kerja keras seluruh sekolah, SD Antawiryia (Sekolah Islam Antawiryia) telah mendaftarkan total ratusan siswa dan 38 guru kelas serta meraih sertifikasi A terakreditasi.

Hasil evaluasi proses. Bentuk Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SD Antawiryia Islamic Javanese School Junwangi Krian-Sidoarjo

Sekolah/madrasah merupakan lembaga yang kompleks dan unik. Ini rumit karena sekolah adalah organisasi multifaset yang saling menentukan. Sebaliknya, sekolah memiliki keistimewaan tersendiri karena di sinilah berlangsung proses belajar mengajar dan

membudayakan kehidupan manusia. Sekolah, karena kompleksitas dan keunikannya, memerlukan tingkat koordinasi organisasi yang tinggi. Oleh karena itu, kemajuan akademik ditentukan oleh kepala sekolah. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah, segala kegiatan organisasi pendidikan diarahkan pada tujuan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin adalah memberikan pelayanan dan dukungan kepada guru agar menjadi guru yang elit dan berkualitas. Siswa kami memiliki kualifikasi yang baik berkat guru yang berkualifikasi tinggi.

Guru yang kompeten dan berkualitas tidak lepas dari dukungan pimpinan sekolah. Ada empat keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru sebagai seorang guru, antara lain keterampilan pendidikan, kepribadian, sosial, dan profesional. Ketika guru menguasai dan memahami keterampilan ini, efektivitasnya dianggap berhasil dan meningkat. Berikut hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD Antawiryia Islamic Javanese School Junwangi Krian-Sidoarjo, terkait dengan perhatian kepala sekolah terhadap kompetensi guru.

“Kualifikasi guru harus diperhatikan dan semua pimpinan sekolah harus memperhatikan kualifikasi guru. Sebagai pimpinan sekolah, saya juga selalu memperhatikan kualifikasi para guru agar mereka unggul. Kualitas Dan tugas ini sangat penting sehingga para pemimpin sekolah, terutama guru, perlu mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, sosial, pribadi dan profesional. Jadi, jika pedagogi terkait dengan pembelajaran, masyarakat terkait dengan lingkungan, kepribadian terkait dengan keterampilan individu, dan mata pelajaran terkait dengan perolehan materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penulisan mengenai “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SD Antawiryia Islamic Javanese School Junwangi Krian-Sidoarjo” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Antawiryia Junwangi Krian-Sidoarjo School of Java, Secara khusus kepala sekolah mengarahkan para guru untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Sifat peran yang diberikan kepada kepala sekolah adalah mengawasi dan membimbing di dalam dan di luar sekolah. Pengembangan kinerja guru membutuhkan seseorang yang dapat memberikan bantuan, dorongan dan motivasi kepada guru di lembaga pendidikan atau sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan

kinerja guru. Hal ini juga yang dilakukan kepala sekolah SD Antawirya Islamic Javanese School Junwangi Krian-Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah yaitu ialah, dari hasil penulisan telah diperoleh empat faktor pendukung dan penghambat, diantaranya dua faktor pendukung yaitu: a) sarana prasarana yang sudah terpenuhi. b) antusias para guru. Adapun faktor penghambatnya terdiri dari dua faktor yaitu: a) dari diri kepala sekolah sendiri b) kurangnya pengetahuan guru-guru sepuh tentang teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.2009

Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Ahmad Susanto, *Konsep Strategi dan Implementas Manajemen Peningkatan Kinerja*

Ali mudlofir, *Pendidik Profesional; Konsep,Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012

Andi Prastowo, *Memahami Metode Metode Penulisan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

B.Uno Hamzan dan Lamatenggo, *Nina Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Djunaidi Ghony M. dan Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: DIVA Press, 2018.

Guru, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016

Hamalik, Oemar *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.

Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung Pustaka: Setia, 2011.

UsmanHusaini, *Manajemen teori dan Praktik dan Riset Pendidikan* jakarta: bumi Aksara, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.

Moeleong Lexy J.. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2002.

- Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2008.
- Sagala Syaiful. *Manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Saroni, Muhammad *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*.
- Sudarwan Danim dan Danim Yunan, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Sugiono. *Metode Penulisan Kuntitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Jogjakarta : Ar- Ruzz, 2011
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009.